

INTISARI

Konsumsi *soft drinks* di dunia terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Mengonsumsi *soft drinks* secara berlebihan dapat menyebabkan sindroma metabolik, salah satu tandanya adalah kadar HDL yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsumsi berbagai dosis *soft drinks* terhadap kadar HDL serum.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan *post-test only control group design* menggunakan 20 ekor tikus putih jantan galur wistar yang dibagi dalam empat kelompok. Kelompok I diberi aquades, pakan standar, kelompok II diberi aquades, pakan standar, *soft drinks* 6 ml/hari, kelompok III diberi aquades, pakan standar, *soft drinks* 12 ml/hari dan kelompok IV diberi aquades, pakan standar, *soft drinks* 18 ml/hari. Sebelum perlakuan, tikus diadaptasikan selama 3 hari. Pemberian *soft drinks* dilakukan secara *intragastrically*. Perlakuan setiap kelompok diberikan selama 13 hari, kemudian pada hari berikutnya kadar HDL serum semua kelompok tikus dihitung dan di analisa dengan uji statistik *One Way Anova*.

Rerata kadar HDL pada kelompok I-IV secara berurutan yaitu $55,08 \pm 5,86$ mg/dL, $52,28 \pm 8,38$ mg/dL, $55,33 \pm 5,05$ mg/dL dan $57,76 \pm 4,54$ mg/dL. Pada uji *One Way Anova* didapatkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan kadar HDL serum antar kelompok ($p > 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mengonsumsi berbagai dosis *soft drinks* tidak berpengaruh terhadap kadar HDL serum.

Kata kunci: *soft drinks*, kadar HDL serum, sindroma metabolik